

ABSTRAK

Literatur Review Pengaruh Terapi Madu Terhadap Luka Diabetik Pada Pasien Diabetes

Neng Arie Khoerunisa Bintang Pinanti¹, Asri Aprilia Rohman², Ade Sity Riyantina³

Diabetes melitus merupakan penyakit yang jumlah penderitanya terus meningkat setiap tahunnya. Diabetes berupa peningkatan kadar gula darah atau yang biasa disebut dengan hiperglikemia di luar batas normal. Ulkus diabetik merupakan komplikasi serius yang sering kali dijumpai pada diabetes. Ulkus Diabetikum merupakan masalah yang paling ditakuti oleh pasien diabetes melitus karena berdampak buruk bagi pasien seperti, matinya jaringan, luka yang sukar sembuh, berbau busuk, kemerahan dan hitam. Semakin parah luka kaki maka pasien harus mengalami amputasi. Banyak metode yang telah digunakan untuk menyelesaikan luka diabetik, diantaranya menggunakan madu. Madu memiliki beberapa karakteristik penting dalam proses penyembuhan luka seperti aktivitas antiinflamasi, aktivitas antibakterial, aktivitas antioksidan, kemampuan menstimulasi proses pengangkatan jaringan mati/ debridement, mengurangi bau pada luka, serta mempertahankan kelembapan luka yang pada akhirnya dapat membantu mempercepat penyembuhan luka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi madu terhadap luka diabetik pada pasien diabetes dengan mengidentifikasi artikel-artikel penelitian. **Metode:** Desain pada penelitian ini menggunakan *literature review*. Subjek penelitian jurnal nasional maupun internasional yang dilakukan dengan menggunakan database berupa Google Scholar, Scencedirect, dan PubMed. **Hasil:** hasil penelitian pada 10 jurnal dalam *literature review* menunjukkan bahwa adanya pengaruh terapi madu terhadap luka diabetik pada pasien diabetes. **Kesimpulan:** Dari 10 penelitian yang dipaparkan bahwa terapi madu berpengaruh signifikan terhadap luka diabetik pada pasien diabetes.

Kata kunci: Madu, ulkus diabetikum, diabetes mellitus

ABSTRACT

Literature Review of the Effect of Honey Therapy on Diabetic Wounds in Diabetes Patients

Neng Arie Khoerunisa Bintang Pinanti¹, Asri Aprilia Rohman², Ade Sity Riyantina³

*Diabetes mellitus is a disease whose number of sufferers continues to increase every year. Diabetes is an increase in blood sugar levels or what is usually called hyperglycemia beyond normal limits. Diabetic ulcers are a serious complication that is often found in diabetes. Diabetic ulcers are the problem most feared by diabetes mellitus patients because they have bad impacts on patients, such as tissue death, wounds that are difficult to heal, foul smelling, reddish and black. The more severe the leg wound is, the patient will have to undergo amputation. Many methods have been used to treat diabetic wounds, including using honey. Honey has several important characteristics in the wound healing process such as anti-inflammatory activity, antibacterial activity, antioxidant activity, the ability to stimulate the process of removing dead tissue/debridement, reducing wound odor, and maintaining wound moisture which in the end can help speed up wound healing. This study aims to determine the effect of honey therapy on diabetic wounds in diabetes patients by identifying research articles. **Method:** the design of this research uses a literature review. Research subjects in national and international journals were carried out using databases in the form of Google Scholar, Sciencedirect and PubMed. **Results:** the results of research in 10 journals in the literature review show that there is an effect of honey therapy on diabetic wounds in diabetes patients. **Conclusion:** from the 10 studies presented, honey therapy has a significant effect on diabetic wounds in diabetes patients.*

Keywords: *Honey, diabetic ulcers, diabetes mellitus*